

Penggunaan & Peresepan

Apa yang seharusnya ditulis pada peresepan antimikroba ?

- Aturan pemberian (dosis, interval pengobatan, lama pengobatan).
- Waktu henti obat untuk daging dan susu.
- Jumlah antimikroba (untuk) disiapkan, tergantung pada dosis dan jumlah hewan.
- Diberi label pada obat veteriner yang dipasok.

Kapan antimikroba berlabel ekstra atau tidak berlabel dapat digunakan ?

- Jika diperbolehkan oleh peraturan dan perundangan nasional.
- Jika produk terdaftar yang sesuai tidak tersedia.
- Dengan persetujuan klien.

Menjadi tanggung jawab dokter hewan untuk menentukan penggunaannya termasuk dosis, cara pemberian, dan waktu henti obat, dengan mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan dalam daftar OIE.

Latih diri Anda & tingkatkan kesadaran klien tentang AMR

Mengapa ?

- Untuk membantu menjaga pengetahuan Anda tetap aktual & memastikan penerapan penggunaan antimikroba yang baik.

Tentang apa ?

- Informasi mengenai pencegahan dan pengendalian penyakit.
- Kemampuan antimikroba menjadi resistensi, dan pentingnya bagi kesehatan manusia dan hewan.
- Pentingnya merekomendasikan penggunaan yang bijak dan bertanggungjawab.
- Kondisi penyimpanan yang tepat dan cara pembuangan yang benar bahan antibiotik.
- Penyimpanan catatan.

Panduan apa saja yang perlu dibuat ?

- Organisasi profesi Veteriner perlu membuat rekomendasi praktik klinis untuk spesies secara khusus dalam penggunaan antimikroba yang bijak & bertanggungjawab.

Untuk lebih lengkapnya baca "OIE International Standards" :

- **Article 6.9.6.**
Responsibilities of veterinarians of the OIE Terrestrial Animal Health Code.
- **Article 6.2.7.**
Responsibilities of veterinarians and other aquatic animal health professionals of the OIE Aquatic Animal Health Code.
- OIE List of antimicrobial agents of veterinary importance.

 www.oie.int/amrstandards



KAMI BUTUH ANDA

— MENANGANI —
ANTIMIKROBA
— DENGAN BIJAK —

Antimikroba ditemukan pada abad ke-20 dan telah memberikan kontribusi yang besar terhadap harapan hidup dibandingkan dengan pengobatan lainnya. Antimikroba telah mengubah praktek pengobatan pada manusia dan hewan.

ANTIMIKROBA MENYELAMATKAN HIDUP!

Saat ini, kemunculan resistensi merupakan kekhawatiran besar : obat-obatan yang efektif untuk mengendalikan dan mengobati penyakit-penyakit pada manusia dan hewan mungkin akan tidak lagi efektif. Resistensi antimikroba merupakan ancaman besar terhadap kesehatan dan kesejahteraan hewan, pasokan pangan serta keamanan pangan di seluruh dunia.

KAMI MEMBUTUHKAN ANDA UNTUK BERTINDAK SEKARANG, MENJAGA KEMANJURAN ANTIMIKROBA DEMI MASA DEPAN.



APAKAH ITU RESISTENSI ANTIMIKROBA DAN BAGAIMANA MENGANCAM KITA?

- Saat bakteri menjadi resisten, antimikroba menjadi tidak efektif dan tidak lagi dapat mengobati penyakit infeksi. Fenomena inilah yang disebut sebagai resistensi antimikroba (AMR).
- Resistensi antimikroba merupakan ancaman bagi kesehatan dan kesejahteraan hewan, baik hewan air maupun hewan darat. **Bakteri resisten dapat mudah bersirkulasi di antara manusia, hewan dan lingkungan.** Itulah sebabnya, [AMR] menjadi kekhawatiran global.
- Penyalahgunaan dan penggunaan berlebihan antimikroba pada hewan, manusia ataupun tumbuhan merupakan faktor besar yang mendorong kemunculan dan berkembangnya resistensi antimikroba. Tentunya, apapun penggunaan antimikroba yang tidak tepat DAPAT meningkatkan risiko berkembangnya resistensi antimikroba.

KAMI BUTUH
ANDA

ANDA ADALAH PENGGERAK

Kita semua memiliki peranan, dan anda, sebagai dokter hewan ataupun berprofesi dalam bidang kesehatan hewan dapat membantu. Karena anda yang langsung berhubungan dengan ternak dan peternaknya, maka **anda adalah garda terdepan dari peperangan terhadap resistensi antimikroba.**

Bersama, kita harus memastikan **penggunaan antimikroba yang bijak & bertanggungjawab** untuk menjaga kemanjurannya.

Mengendalikan kejadian resistensi patogen terhadap antimikroba adalah tujuan prioritas Organisasi Kesehatan Hewan Dunia (OIE). Melalui Standar internasionalnya, OIE mengadvokasi penggunaan antimikroba yang bijak dan bertanggung jawab - penting bagi kesehatan dan kesejahteraan manusia dan hewan – oleh para **dokter hewan yang terlatih & profesional.** Aspek-aspek penting dari peran anda menurut standar-standar tersebut disampaikan pada halaman-halaman berikut.



GUNAKAN ANTIMIKROBA SECARA BIJAK & BERTANGGUNGJAWAB & SARANKAN PADA KLIEN ANDA UNTUK MENJAGA KEMANJURAN ANTIMIKROBA

Kapan dan bagaimana antimikroba digunakan?

- Hanya setelah pemeriksaan klinis hewan oleh dokter hewan atau tenaga kesehatan hewan terlatih dan dalam supervisi dokter hewan.
- Hanya jika dibutuhkan dengan mempertimbangkan daftar OIE tentang antimikroba yang penting bagi veteriner.
- Hanya sebagai tambahan & tidak menggantikan pelaksanaan peternakan yang baik, program higiene, biosekuriti dan vaksinasi.
- Membuat pilihan antimikroba yang tepat berdasar diagnosa klinis dan informasi laboratorium diagnostik jika memungkinkan.
- Selalu berikan tambahan informasi rinci mengenai protokol pengobatan dan waktu henti obat.

Pilihan Antimikroba

Bagaimana memilih antimikroba yang tepat?

Pertimbangkan :

- Catatan penggunaan antimikroba dan riwayat kejadian penyakit pada peternakan.
- Pengalaman klinis dan wawasan diagnostik
- Bila tersedia, informasi diagnostik laboratorium (uji kultur dan sensitivitas).
- Farmakodinamik (aktivitas obat terhadap patogen).
- Farmakokinetik (distribusi obat pada jaringan, efikasi pada infeksi).
- Daftar antimikroba OIE yang penting bagi dokter hewan ketika melakukan pengobatan.

Apa yang harus dilakukan jika pengobatan lini pertama gagal ?

- Pengobatan lini kedua harus berdasarkan hasil pengujian diagnostik termasuk pengujian sensitivitas.
- Jika hasil pengujian tidak tersedia, maka antimikroba dengan kelas atau sub-kelas berbeda harus digunakan.

Apakah kombinasi antimikroba dapat digunakan ?

- Hanya jika didukung oleh bukti ilmiah.